

**Pengaruh Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan, Ukuran Perusahaan Dan
Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH:

ADHILLA

NPM: 2010011311104

DOSEN PEMBIMBING: SITI RAHMI, SE.,M.Acc.,Ak,CA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Padang

2024

HALAMAN COVER

**Pengaruh Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan, Ukuran Perusahaan Dan
Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH:

ADHILA

NPM: 2010011311104

DOSEN PEMBIMBING: SITI RAHMI, SE.,M.Acc.,Ak,CA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Padang

2024

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, TARIF PAJAK PPH BADAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Oleh

Nama : Adhilla

NPM : 2010011311104

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Juli 2024

Mengetahui

Pembimbing

(Siti Rahmi SE., M.Acc., Ak, CA)

Ketua Program Studi

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, TARIF PAJAK PPH BADAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Oleh

Nama : Adhilla
NPM : 2010011311104

Tim Penguji

Ketua

(Siti Rahmi S.E., M.Acc., Ak, CA)

Sekretaris

(Dr. Fivi Anggraini, S.E, M.Si, Ak, CA)

Anggota

(Herawati S.E., M.Si., Ak, CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 12 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 30 Juli 2024

ADHILLA

**Pengaruh Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan, Ukuran Perusahaan Dan
Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor
Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022**

Adhilla

Siti Rahmi, SE.,M.Acc.,Ak,CA

adhillaad1709@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas BungHatta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap struktur modal. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sampel terpilih sebanyak 27 perusahaan yang dipilih melalui kriteria menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian ini didapati profitabilitas dan Tarif pajak pph badan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal .

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

**The Effect of Profitability, Corporate Income Tax Rates, Firm Size and
Liquidity on Capital Structure in Manufacturing Companies in the
Consumer Goods Industry Sector Registered on BEI in 2020-2022**

Adhilla

Siti Rahmi, SE.,M.Acc.,Ak,CA

adhillaad1709@gmail.com

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Abstract

This study aims to examine the influence of Profitability, Tire Tax Rate, Firm Size and Liquidity on capital structure. The object of this study is manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The type of data used in this study is secondary data. The selected sample was 27 companies selected through criteria using the purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear analysis with the help of SPSS software. The results of this study found that profitability and corporate income tax rates did not have a significant effect on the capital structure. Meanwhile, firm size and liquidity have a significant effect on the capital structure.

Key word: *Capital Structures, Profitability, Corporate Income Tax Rates, Firm Size, Liquidity*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya jugalah akhirnya penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022.** Shalawat beserta salam tidak lupa pula dikirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu **Siti Rahmi, SE.,M.Acc.,Ak,CA** Dosen Pembimbing yang mana telah banyak membantu, meluangkan waktu, memberikan saran dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bentuk tugas akhir yang akan diserahkan kepada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas BungHatta sebagai bentuk bukti dan syarat kelulusan dan menyelesaikan studi Strata-1 dengan gelar S.Akun. Mengingat masih banyaknya keterbatasan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan waktu dalam penyusunan Skripsi ini.

Namun berkat bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya laporan ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bimbingan serta dorongan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yaitu Ayah dan Ibu serta keluarga besar, yang selalu memberikan support dan semangat yang sangat berarti selama perkuliahan hingga ditahap menyusun skripsi berlangsung sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kepada Ibu dan Ayah terimakasih supportnya kepada Kakak baik itu support yang bersifat fisik (memfasilitasi Kakak dengan sangat baik), maupun support dalam bentuk psikis yang sangat membantu Kakak dalam menyelesaikan Perkuliahan dari awal hingga akhir.
2. Ibu Prof. Dr. Dra., Diana Kartika M. Hum. selaku Rektor Universitas BungHatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas BungHatta.
4. Ibu Neva Novianti, SE., M.Acc selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Siti Rahmi, SE., M.Acc., Ak,CA sebagai dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga Proposal bisa berubah menjadi Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas BungHatta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

7. Tata Usaha dan Adminsitration Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas BungHatta yang sangat membantu dan membimbing dalam proses administrasi dan lainnya.
8. Teman-teman Akuntansi 2020 yang sama-sama berjuang dalam Menyusun Skripsi demi mewujudkan mimpi dan cita-cita Bersama.
9. Terspesial teman sekaligus sahabat yaitu Ulfa yang selalu menjawab dengan tenang setiap pertanyaan bingung saya dengan Skripsi, Tasya yang telah membantu kebingungan saya dengan pengolahan data, Nadya teman yang selalu bingung Bersama dengan saya, Atikah teman berkeluh kesah dan Zolla teman sekaligus sahabat yang senantiasa mensupport saya dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Keluarga Besar Universitas Bunghatta baik itu Kampus II tempat berkuliah, Kampus I terkhusus Perpustakaan, dan Kampus III.
11. Website idx.co.id atau Bursa Efek Indonesia tempat pengambilan sampel dan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SW senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Padang, 01 Juli 2024

Adhilla
NPM 201001131104

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusah Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ...	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 <i>Agency Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 <i>Pecking Order Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Struktur Modal.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
2.5 Tarif Pajak Pph Badan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Likuiditas.....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.8.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Error! Bookmark not defined.
2.8.2 Pengaruh Tarif Pajak Pph Badan Terhadap Struktur Modal	Error! Bookmark not defined.

2.8.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	Error! Bookmark not defined.
2.8.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal.....	Error! Bookmark not defined.
2.9 Model Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Defenisi operasional dan pengukuran variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Terikat (Y).....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Bebas (X).....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengujian data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Uji Deskripif Statistik	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Hasil Uji Multikolineritas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Hasil Koefesien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Hasil Uji Individual (Uji Statistik t).....	Error! Bookmark not defined.
4.6 Pembahasan Hasil.....	Error! Bookmark not defined.

4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal **Error! Bookmark not defined.**

4.5.2 Pengaruh Tarif Pajak Pph Badan Terhadap Struktur Modal **Error! Bookmark not defined.**

4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal **Error! Bookmark not defined.**

4.5.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Keterbatasan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

5.3 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 1.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 2.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 3.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 4.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 5.....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN 6.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Defenisi Operasional.....	47
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	56
Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel Sebelum Terdistribusi Normal.....	58
Tabel 4.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Sesudah Terdistribusi Normal.....	59
Tabel 4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas (Tidak Normal)	61
Tabel 4.3.1.2 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.3.2 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.3.3 Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.3.4 Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pengujian Linear Berganda	65
Tabel 4.5.1 Uji R^2	66
Tabel 4.5.2 Uji F	67
Tabel 4.5.3 Uji t	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian secara global pada saat sekarang ini tengah mengalami perlambatan. Perkembangan perekonomian saat ini semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu, kekuatan pertumbuhan perekonomian tentu menimbulkan persaingan bisnis (Saputra, 2020). Dilansir dari www.bi.go.id pertumbuhan perekonomian Indonesia pada saat ini tetap kuat yang ditunjukkan oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03%, sedikit meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yaitu sebesar 5,01%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat ini tercermin dari sisi Lapangan usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan I 2023 mencatat pertumbuhan positif yang utama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran yang didalamnya termasuk perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang perusahaan yang beroperasi memproduksi bahan mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi. Perusahaan manufaktur memiliki beberapa bagian sektor salah satunya sektor industri barang konsumsi yang berupa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga. Produk dari perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi ini digolongkan juga pada beberapa subsektor.

Produk wadah dan kemasan dari plastik untuk mengemas produk makanan dan minuman masuk kedalam perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan subsektor peralatan rumah tangga. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terutama sub sektor peralatan rumah tangga juga dianggap industri yang paling kuat bertahan dalam semua macam keadaan dan kondisi apapun baik di Indonesia sendiri ataupun global, hal ini bisa kita *preview* kembali pada masa pandemi *Covid-19* disaat semua kegiatan lumpuh termasuk kegiatan perekonomian secara menyeluruh (global), industri ini tetap bertahan ditengahnya pandemi sebab wadah dan kemasan dari plastik ini dibutuhkan untuk kemasan dari beberapa makanan dan minuman, yang makanan dan minuman tersebut tetap diproduksi dan didistribusikan demi keberlangsungan hidup dimasa pandemi saat itu.

Hal tersebut tidak terlepas dari manajemen yang baik, manajemen yang disinggung dalam hal ini adalah manajemen keuangan sebuah perusahaan yaitu bagaimana strategi dari pihak manajemen terutama manajemen keuangan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Pengambilan keputusan yang dimaksud disini adalah keputusan pendanaan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk mengoperasikan dan mengembangkan usahanya tersebut. Dana tersebut yang disebut dengan modal (ekuitas), yang dimaksud dengan modal itu sendiri menurut

KBBI adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, merupakan harta benda yang bisa berupa dana, barang berharga dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan.

Dalam konteks perusahaan industri terutama perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman ini, tentu memiliki beban-beban dan biaya-biaya yang tidak sedikit. Yang mana hal tersebut menimbulkan biaya-biaya besar seperti pembelian bahan baku, penggajian tenaga kerja, dan sebagainya yang semuanya tidak lepas dari *invoice* atau disebut juga tagihan-tagihan yang akan dibayar oleh perusahaan. Maka dari itu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul tersebut perusahaan memerlukan yang namanya pendanaan (sumber dana). Sumber dana diperoleh dari laba ditahan dan perusahaan bisa mencari sumber dari luar melalui pinjaman modal dari kreditur (Saputra, 2020).

Dalam manajemen keuangan pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber dana secara efektif dan efisien serta dituntut mengambil dan menghasilkan keputusan yang menunjang terhadap pencapaian perusahaan dimasa mendatang, salah satunya menyangkut keputusan sumber dana. Jika dirasa modal yang merupakan sumber dana dari dalam tidak bisa menutupi hal ini maka muncul lah sumber pendanaan lain, salah satunya hutang yang merupakan sumber pendanaan dari luar melalui peminjaman modal dari kreditur. Maka dalam hal ini perusahaan memerlukan istilah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan hutang dibandingkan ekuitas dalam membiayai investasi

perusahaan atau keputusan yang tujuannya untuk menentukan struktur modal yang optimal sehingga diharapkan meningkatkan nilai perusahaan (Saputra, 2020).

Struktur modal adalah hal yang sangat harus diperhatikan dalam membangun dan menjamin kelancaran aktivitas perusahaan. Sebab modal selalu dibutuhkan dalam setiap kegiatan usaha perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Buchori (2018) dalam (Saputra, 2020) Modal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut ada dua yaitu modal sendiri (*equity*) dan hutang (*debt*) baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek itu sendiri sering juga disebut sebagai hutang lancar yaitu kewajiban yang harus dipenuhi jangka waktu kurang dari satu tahun atau dalam jangka siklus bisnis suatu perusahaan, sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode siklus bisnis suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam bertahan sebab modal dan struktur dari modal itu sendiri yang kuat sehingga dapat mempertahankan kualitas produksi dan bahkan meningkatkannya sehingga produk yang dihasilkan tersebut memiliki nilai lebih bagi konsumen dan memiliki nilai kompetitor bagi pesaingnya di pasaran.

Untuk itu perusahaan harus memastikan kestabilan dari struktur modal perusahaannya untuk mempertahankan daya saing dan kualitas produk yang dihasilkan. Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan

kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang baik berasal dari dalam maupun luar perusahaan (Ali, 2010) dalam (Maria, 2023). Struktur modal merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan. Manager keuangan akan memilih sumber dana yang akan digunakan dengan cermat sebab keberlangsungan kegiatan perusahaan berikot risiko yang dihadapi sangat tergantung pada faktor ini (Maria, 2023). Struktur modal harus dilakukan secara efisien dan efektif guna meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik kepentingan yang dapat diukur dengan tingkat *Debt Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Tingkat DER ini menunjukkan semakin besar DER maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapi oleh perusahaan, sebab pemakaian hutang sebagai sumber pendanaan jauh lebih besar daripada modal sendiri. Menurut Maria (2023) Pengelolaan struktur modal dengan tujuan memadukan sumber dana permanen yang akan digunakan perusahaan untuk mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Kestabilan keuangan perusahaan sangat penting untuk dijaga karena perubahan yang terjadi terhadap struktur modal menyebabkan perubahan penilaian perusahaan. Menurut Maria (2023), Manajer keuangan dapat menentukan struktur modal yang optimal dengan mengombinasikan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri atau modal asing.

Hal yang akan terjadi ketika dana tersebut tidak terkelola dan tidak terkoordinasikan dengan baik akan menyebabkan ketidakseimbangan struktur dari modal tersebut yang disebut juga dengan kebangkrutan. Kebangkrutan ini

merupakan masalah yang pasti akan timbul cepat atau lambat buntut dari tidak terkelola dan terkoordinasinya dengan baik struktur modal dari sebuah perusahaan. Oleh sebab itu untuk menghindari masalah seperti ini perlunya pencegahan dari dalam perusahaan, salah satunya dengan menghindari penggunaan hutang secara berlebih.

Menurut Melani (2023) dilansir www.liputan6.com pada Senin, 10 April 2023. Perusahaan Tupperware mengalami penurunan harga saham yaitu harga saham merosot 50 persen. Hal ini setelah perseroan mengumumkan telah menyewa penasihat keuangan untuk menjajaki opsi bagi Tupperware dan untuk memulihkan keraguannya mengenai kemampuan melanjutkan kelangsungan usaha, Tupperware membukukan sebagian besar pendapatannya dari penjualan perwakilan independen yang menjual produk dari pintu ke pintu. Berdasarkan catatan terakhir, ada lebih dari tiga juta tenaga penjual independen di lebih dari 70 negara di seluruh dunia. Pada hari-hari awal pandemi COVID-19 menyebabkan lonjakan permintaan produknya. Saham naik hampir 3.000 persen dari USD 1,4 pada Maret 2020 menjadi hampir USD 40 per saham pada Januari 2021. Tupperware membukukan penjualan USD 489 juta pada kuartal IV 2020.

Namun, tren itu telah berbalik karena penjualan untuk kuartal I turun menjadi sekitar setengahnya USD 255 juta. Saham masing-masing berpindah tangan sekitar USD 2,5 di bursa saham New York pada pekan lalu, dan jatuh ke posisi USD 1,24 pada Senin, 10 April 2023 setelah berita itu rilis. Masalah utama perseroan adalah beban utang yang membengkak menjadi USD 705 juta, lebih dari 10 kali nilai pasar perusahaan yang saat ini sedikit di atas USD 60 juta

menurut pengajuan peraturan. Perusahaan gagal menyampaikan laporan tahunan pada tahun lalu membuatnya melanggar berbagai perjanjian dengan pemberi pinjamannya. Sebelumnya, Tupperware memperingatkan akan segera gulung tikar. Tupperware yang pernah menjadi produk pilihan yang ada di dapur masyarakat Amerika Serikat (AS) memperingatkan mungkin tidak memiliki cukup uang untuk bertahan.

Dikutip dari Fortune, ditulis Rabu (12/4/2023), dalam siaran pers, perusahaan mengatakan ada keraguan besar tentang kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan telah melibatkan penasihat keuangan untuk mengumpulkan dana. Tupperware hadapi kemungkinan delisting karena gagal mengajukan laporan tahunan, demikian disampaikan perseroan. Adapun saham Tupperware telah anjlok 68 persen pada 2023. Tupperware akan mengajukannya dalam 30 hari ke depan. Akan tetapi, Tupperware menyatakan tidak ada jaminan formulir 10-K akan diajukan pada saat itu. Penjualan Tupperware telah menurun selama bertahun-tahun, karena persaingan dalam bisnis wadah penyimpanan plastic telah meningkat secara dramatis dengan pesaing menawarkan produk dengan harga jauh lebih rendah. Namun, pada 2020, Tupperware melaporkan peningkatan penjualan tahun ke tahun pertamanya sejak 2017. Tupperware mengatakan sedang bekerja untuk memperbaiki struktur modal dan likuiditas jangka pendek dan telah membawa penasihat untuk membantunya mencari investor atau mitra potensial. Selain itu juga meninjau portofolio real estate untuk potensi suntikan tunai.

Lalu apa solusi yang efisien dan efektif dalam menangani masalah yang terjadi pada kasus seperti ini? Salah satunya usaha dan tindakan yang dapat diambil adalah memperkuat keadaan internal perusahaan dengan memperbaiki dan memperkuat serta memperkuat struktur modal keuangan. Oleh sebab itu perusahaan harus bisa berani keluar dari zona nyamannya yang maknanya berani mengambil keputusan untuk mengikuti perubahan untuk menuju perkembangan yang lebih baik. Pada kasus yang terjadi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar perusahaan menyangkut masalah pembelanjaan, dimana kebutuhan dana untuk keperluan ekspansi berangsur-angsur semakin besar (Saputra, 2020). Akibatnya perusahaan tidak dapat selamanya mengandalkan kapasitas dana internal untuk membiayai kegiatan operasionalnya dalam jumlah besar. Oleh sebab itu, hutang dijadikan salah satu alternatif yang menjadi pilihan dalam mengurangi pajak karena sifat penggunaan dari hutang tersebut bersifat mengurangi pajak.

Penelitian ini menggabungkan beberapa penelitian sebelumnya yaitu Ekinanda *et al* (2021), Martha *et al* (2019), Dimas & Kartika (2023), dan Zahro *et al* (2022). Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu: Profitabilitas, Pajak dan Ukuran Perusahaan. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga penelitian tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal ini masih menarik untuk diteliti.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mencerminkan tercapainya

tujuan perusahaan saat menjalankan operasionalnya juga menggambarkan ukuran relatif tentang keefesiensian dari kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan utang dapat ditekan (Rahmawati 2015) dalam (Lianto *et al.*, 2020).

Menurut Lianto *et al* (2020) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba untuk membiayai investasi. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka lebih banyak memiliki dana internal sehingga perusahaan lebih mengutamakan untuk memanfaatkan dana internal yang sudah ada daripada menggunakan utang untuk kebutuhan pendanaan perusahaan. Menurut Zahro *et al* (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berhubungan usaha yang dipilih dari kondisi ekonomi yang dihadapi, perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi lebih baik menggunakan hutang yang lebih kecil.

Menurut Ekinanda *et al* (2021) Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang besar, sehingga penggunaan hutang dapat ditekan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset

dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan satu dengan lainnya.

Berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi struktur modal, tarif pajak Pph Badan juga merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal. Yang menjadi ukuran pajak dapat mempengaruhi struktur modal tersebut adalah tarif dari pajak tersebut dimana perbandingan antara pajak yang dibebankan kepada pendapatan perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak itu sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2011) dalam Siti *et al* (2023) bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Alasan utama perusahaan menggunakan utang, karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya. Penghematan pajak ini merupakan keuntungan bagi perusahaan, karena semakin tinggi tarif pajak maka semakin besar manfaat penggunaan utang.

Selain yang disebutkan diatas, selanjutnya yang menjadi faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan logaritma total aset, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Devi dan Mia (2023) Ukuran perusahaan menjadi suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar akan lebih mudah untuk

mendapatkan pinjaman dibanding perusahaan kecil yang belum menjadi penjamin untuk memiliki tingkat pengembalian (*return*).

Apabila semakin besar ukuran suatu perusahaan, bahwa dapat berkecenderungan memanfaatkan modal asing akan semakin besar. Ukuran perusahaan merupakan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penjualan yang dilakukan baik itu produk atau jasanya tenaga kerja yang dimiliki bisa dikatakan total aset perusahaan. Untuk penetapan besar kecilnya suatu ukuran perusahaan bisa ditentukan melalui total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, total aktiva, dan rata-rata total aktiva (Devi & Mia, 2023). Menurut Dimas & Kartika (2023) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan nilai logaritma dari total aset perusahaan pada neraca akhir tahun. Proyeksi ukuran perusahaan didasarkan pada perkiraan nilai logaritma total aset perusahaan di masa depan. Dengan memproyeksikan nilai logaritma dari total aset perusahaan, penelitian dapat membuat perkiraan tentang pertumbuhan atau penurunan ukuran perusahaan di masa mendatang, yang memberikan wawasan tentang potensi pertumbuhan atau penurunan industri atau sektor tertentu.

Faktor yang menjadi pengaruh terhadap struktur modal selanjutnya adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan atau entitas dalam memenuhi seluruh bentuk kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Menurut Dewi (2019) dalam Muslimah *et al.*, (2020) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dengan

aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas pada aset lancar merupakan aset yang mudah untuk diubah menjadi kas, piutang dagang, dan persediaan.

Terdapat dua hasil penilaian terhadap likuiditas yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dikatakan *liquid*, namun perusahaan yang tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dikatakan *illiquid* (Yusnita & Safitri, 2021). Likuiditas diukur dalam bentuk rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang lancarnya yang telah jatuh tempo (Setiawati & Veronica, 2020). Perusahaan yang dapat membayar hutangnya dalam waktu yang lebih singkat akan lebih mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang atau memberikan pendanaan dalam jumlah yang besar sehingga akan mempengaruhi struktur modal dari perusahaan itu sendiri (Setiawati & Veronica, 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan literatur-literatur sebelumnya yang telah dikemukakan maka penelitian mengenai struktur modal ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang disebabkan karena banyak terjadinya perbedaan opini dan sudut pandang. Penelitian ini dibuat berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mana penelitian terdahulu menjadikan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun amatan 2015-2020 sebagai objek penelitiannya, sehingga keterbaruan pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode tahun 2020-2022 sebagai objek penelitian yang diteliti. Penelitian ini merupakan modifikasi dari berbagai hasil penelitian sebelumnya.

Ketertarikan dari peneliti dalam melakukan penelitian mengenai topik dan isu tentang struktur modal ini ialah karena masih banyaknya terdapat perbedaan pada hasil penelitian sebelum-sebelumnya dengan objek perusahaan yang berbeda-beda sektor dan tahun amatan yang diteliti. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Tarif Pajak Pph Badan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022”.

1.2 Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu maka diajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?
2. Apakah tarif pajak Pph Badan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tarif pajak Pph Badan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, sbagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian diharapkan bisa mendapatkan kontribusi pada perkembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.
 - b. Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman yang mendalam dan juga menambah wawasan sebagai ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama studi dan dapat membandingkannya dengan kenyataan yang ada, terutama mengenai pengaruh dari profitabilitas, tarif pajak Pph Badan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan.
2. Manfaat praktis
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan besaran sumber dana yang

diperlukan oleh perusahaan, baik dari sumber dana pinjaman ataupun ekuitas dan diharapkan bisa dijadikan acuan dalam memperhatikan tingkat utang Perusahaan sehingga dapat dijadikan pedoman untuk memperkuat struktur modal dari Perusahaan tersebut.

- d. Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah berdasarkan pada disiplin ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan khususnya lingkup manajemen keuangan dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II Tinjauan Pustaka

Memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian dan menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan tentang objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan pada saat melakukan penelitian dan saran peneliti.

